

SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN SEJAK USIA DINI MELALUI PROGRAM RANGKUL BELAJAR CERIA

Oleh:

Salsabillah Amariyati Ghaida Rahman¹

Andini Putri Naldi²

Aninda Eka Suci³

Melsy Dwi Salsabila Putri⁴

Desi Jelanti⁵

Universitas Pamulang

Alamat: JL. Suryakencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten (15417).

Korespondensi Penulis: salsabillahagr@gmail.com, andiniputrinaldi@gmail.com, anindaekasuci@gmail.com, melsyd312@gmail.com, dosen02467@unpam.ac.id.

Abstract. In Indonesia, financial literacy education for children is still rarely discussed and has not become an essential part of early learning. As a result, children's ability to save, manage money, and make simple financial decisions remains low. This Student Community Service Program (PMKM) aims to raise social awareness toward early childhood education and provide a fun learning experience for children around the Rumah Peduli Indonesia Hijau community. The materials introduced include the history of money, types of Indonesian currency, and how to manage money wisely, delivered interactively through storytelling, question-and-answer sessions, and demonstrations using coins and banknotes. In addition, the activity featured educational games and a reflective "Dream Tree" session. Using a learning by playing approach, the results showed that this method successfully increased children's enthusiasm and understanding of the basic concept of money and its role in daily life. This activity also encourages children to develop positive habits such as saving regularly and sharing with others. Through direct guidance, the participants learn that money is not only meant to be spent, but can also serve as a means to achieve their dreams in the future.

Received October 16, 2025; Revised October 30, 2025; November 15, 2025

*Corresponding author: salsabillahagr@gmail.com

SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN SEJAK USIA DINI MELALUI PROGRAM RANGKUL BELAJAR CERIA

Keywords: *Children's Financial Literacy, Interactive Learning, Coins And Banknotes, Dream Tree, Student Community Service Program.*

Abstrak. Di Indonesia, pendidikan literasi keuangan untuk anak-anak masih jarang menjadi fokus utama, sehingga kemampuan mereka dalam menabung, mengelola uang, dan memahami keputusan finansial masih tergolong rendah. Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap pendidikan anak usia dini serta untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak-anak di sekitar lingkungan Rumah Peduli Indonesia Hijau. Materi yang disampaikan berupa pengenalan sejarah uang, jenis-jenis uang Indonesia, hingga cara mengelola uang dengan bijak, yang dikemas secara interaktif melalui cerita, tanya jawab, dan peragaan uang kertas serta koin. Selain itu, kegiatan ini juga dilengkapi dengan sesi *games edukatif* dan refleksi melalui *pohon impian*. Dengan menggunakan pendekatan *learning by playing*, hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode ini mampu meningkatkan antusiasme dan pemahaman anak terhadap konsep dasar fungsi uang dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga mendorong anak-anak untuk menumbuhkan kebiasaan positif seperti menabung secara rutin dan berbagi dengan sesama. Melalui pendampingan langsung, peserta belajar bahwa uang tidak hanya untuk dibelanjakan, tetapi juga dapat menjadi sarana mencapai cita-cita di masa depan.

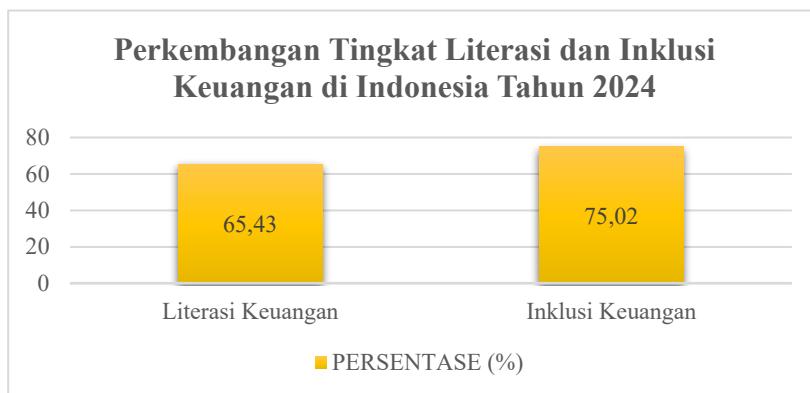
Kata Kunci: Literasi Keuangan Anak, Pembelajaran Interaktif, Uang Kertas Dan Koin, Pohon Impian, Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat.

LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk karakter, kebiasaan, dan pola pikir anak. Menurut Prasetyawan (2019), usia dini merupakan usia emas atau *golden age* yaitu masa di mana kemampuan otak untuk menyerap informasi sangat tinggi, apapun informasi yang diberikan akan berdampak kuat bagi anak pada masa kemudian rentang waktu 0-2 tahun, 0-3 tahun, 0-5 tahun atau 0-8 tahun. Salah satu nilai penting yang perlu dikenalkan sejak dini adalah pemahaman dasar mengenai uang, yang berperan dalam membangun kebiasaan positif terhadap pengelolaan uang sejak dini.

Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS), hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024, menunjukkan bahwa

tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 65,43%, sementara tingkat inklusi keuangan berada di angka 75,02%.



Gambar 1. Perkembangan Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan di Indonesia Tahun 2024

Sumber: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2024 (SNLIK)

Gambar 1 di atas menggambarkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara pengetahuan dan praktik keuangan dalam masyarakat. Rendahnya literasi keuangan ini juga mencerminkan minimnya pendidikan finansial sejak usia dini. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan edukatif yang lebih awal dan menyenangkan, terutama bagi anak-anak, agar mereka terbiasa memahami konsep dasar keuangan seperti sejarah uang, jenis-jenis uang, fungsi uang, hingga bagaimana cara menggunakan uang dengan bijak.

Penelitian (Oktaviani et al., 2022) menjelaskan bahwa pendidikan dan pengenalan terkait literasi keuangan belum disampaikan secara terarah dikarenakan oleh belum diperlukannya oleh anak. Namun, penelitian (Asnawi et al., 2019) menganggap bahwa usia untuk mempersiapkan pendidikan literasi keuangan dapat sejak usia dini. Sehingga hal tersebut menjadikan fokus pada penelitian ini untuk memperkenalkan literasi keuangan, khususnya pada pengenalan tentang nilai uang. Hal ini memperlihatkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual agar anak dapat memahami konsep keuangan secara sederhana dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Adapun sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap pentingnya literasi keuangan anak, tim dosen bersama dengan mahasiswa Universitas Pamulang melaksanakan program Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) berjudul "Sosialisasi

SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN SEJAK USIA DINI MELALUI PROGRAM RANGKUL BELAJAR CERIA

Literasi Keuangan Sejak Usia Dini Melalui Program “Rangkul Belajar Ceria” di Rumah Peduli Indonesia Hijau dengan diikuti oleh anak-anak usia 5-8 tahun. Melalui kegiatan ini, tim dosen dan mahasiswa memperkenalkan konsep dasar uang, meliputi sejarah uang, jenis-jenis uang, fungsi uang, serta pengelolaan uang dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

Pendekatan yang digunakan adalah *learning by playing* atau belajar sambil bermain, dengan metode seperti bercerita, tanya jawab, dan membuat pohon impian. Tujuannya adalah agar anak-anak tidak hanya mengenal uang sebagai alat untuk membeli barang, tetapi juga memahami nilai uang sebagai sarana mencapai tujuan dan mewujudkan cita-cita.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 9 November 2025 di Rumah Peduli Indonesia Hijau Kebagusan, dengan jumlah peserta sebanyak 25 anak usia 5-8 tahun dari lingkungan sekitar. Kegiatan ini menggunakan metode edukasi partisipatif yang menggabungkan pendekatan *learning by playing* (belajar sambil bermain) untuk meningkatkan pemahaman anak terhadap konsep uang secara sederhana dan menyenangkan. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahapan kegiatan, yaitu penyuluhan, praktik interaktif, dan simulasi reflektif.

Tahap Penyuluhan

Pada tahap ini, tim memberikan edukasi dasar kepada anak-anak mengenai sejarah uang, jenis-jenis uang Indonesia, dan cara mengelola uang secara bijak. Penyuluhan dilakukan dengan cerita interaktif menggunakan bahasa sederhana, alat bantu visual seperti gambar uang (uang kertas dan uang koin), serta kegiatan tanya jawab untuk menjaga perhatian dan keterlibatan anak-anak selama kegiatan berlangsung.

Tahap Praktif Interaktif

Setelah menerima penjelasan, anak-anak diajak melihat dan mengenali langsung uang kertas dan uang koin Rupiah. Kegiatan ini dilakukan melalui peragaan dan permainan edukatif, seperti tebak nilai uang, mencocokkan gambar dan warna uang, serta diskusi ringan mengenai fungsi uang dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap Kegiatan Reflektif

Pada tahap akhir, anak-anak mengikuti kegiatan “Pohon Impian”, di mana mereka menuliskan cita-cita atau keinginan mereka pada kertas berbentuk buah, lalu menempelkannya di pohon yang telah disiapkan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui cita-cita dan semangat anak-anak dalam meraih impian, sekaligus menumbuhkan motivasi belajar serta kesadaran akan pentingnya berusaha sejak dini untuk mencapai masa depan yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Minggu, 9 November 2025

Waktu : Pukul 09:45 - selesai

Tempat : Rumah Peduli Indonesia Hijau Kebagusan

Agenda : Sosialisasi Literasi Keuangan Sejak Usia Dini Melalui Program “Rangkul Belajar Ceria”



(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN SEJAK USIA DINI MELALUI PROGRAM RANGKUL BELAJAR CERIA

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM ini berjalan dengan lancar dan mendapat antusiasme tinggi dari anak-anak di Rumah Peduli Indonesia Hijau Kebagusan. Kegiatan yang diikuti oleh sekitar 25 anak dengan rentang usia 5-8 tahun. Mereka tampak aktif dan bersemangat mengikuti setiap sesi kegiatan yang dikemas secara ringan dan menyenangkan. Hasil kegiatan PMKM ini diperoleh melalui observasi langsung dan sesi refleksi di akhir kegiatan. Di mana sekitar 85% peserta mampu menjelaskan kembali secara sederhana tentang sejarah uang dan mengenali perbedaan antara uang koin dan uang kertas. Selain itu, 80% anak dapat mengetahui pengelolaan uang secara bijak dengan membedakan antara kebutuhan dan keinginan dari contoh kehidupan mereka sehari-hari. Dilanjut dengan kegiatan Pohon Impian, terhitung 95% anak menuliskan cita-citanya dengan penuh semangat, menunjukkan peningkatan motivasi belajar dan kesadaran terhadap pentingnya pendidikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini efektif dalam meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap konsep dasar ekonomi serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengungkapkan pendapat mereka.

Tabel 1. Susunan Acara PMKM pada Minggu, 9 November 2025

Rundown		
Jam	Kegiatan	PJ
09:45 – 10:00	Registrasi dan Persiapan Anak-Anak	Mahasiswa
10:00 – 10:05	Pembukaan oleh MC	Mahasiswa
10:05 – 10:15	Sambutan Pihak Yayasan	Pihak Yayasan
	Sambutan Ketua Pelaksana	Mahasiswa
	Sambutan Dosen Pembimbing	Dosen
10:15 – 10:25	Ice breaking & Perkenalan Anggota	Mahasiswa + Pihak Yayasan
10:25 – 10:45	Penyuluhan Materi: Pengenalan Uang & Pengelolaan Uang Secara Bijak	Mahasiswa
10:45 – 11:05	Praktif Interaktif: Peragaan dan Permainan Edukatif	Mahasiswa

11:05 – 11:30	Kegiatan Reflektif: Pohon Impian & Presentasi Kecil Anak	Mahasiswa + Pihak Yayasan
11:30 – 12:00	Penutupan (Doa + Foto Bersama)	Mahasiswa + Pihak Yayasan

Pembahasan

Penyuluhan Materi: Pengenalan Uang dan Pengelolaan Uang Secara Bijak

Pengetahuan tentang literasi keuangan di Indonesia saat ini masih jarang diterapkan, baik pada lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah, terutama untuk anak usia dini (Asnawi et al., 2019). Banyak orang tua yang beranggapan bahwa membahas hal-hal terkait keuangan di depan anak-anak adalah tabu, hal tersebut mengakibatkan ketidaksiapan anak-anak dalam mempelajari literasi keuangan sejak dini (Sumiyati, 2017). Oleh karena itu, kegiatan ini dirancang untuk memberikan edukasi dasar tentang uang dan pengelolaannya melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan.

Pada tahap awal kegiatan PMKM ini, dimulai dengan pengenalan mengenai sejarah dan perkembangan uang dari masa ke masa. Anak-anak diperkenalkan pada konsep awal pertukaran barang atau sistem barter yang dilakukan manusia sebelum ditemukannya uang. Melalui cerita sederhana dan dialog interaktif, mereka memahami bahwa uang mempermudah kegiatan jual beli dibandingkan barter yang sering kali sulit dilakukan.

Selanjutnya, anak-anak diajak mengenal jenis-jenis uang Indonesia, baik uang koin maupun uang kertas. Dalam sesi ini, mereka diperlihatkan berbagai pecahan uang Rupiah. Selain itu juga, anak-anak diberi pemahaman tentang pengelolaan uang secara bijak. Kegiatan ini mendorong anak-anak untuk mengenali ciri fisik uang, seperti warna, angka, dan gambar pahlawan pada setiap pecahan sehingga mereka mampu menanamkan nilai dasar pengelolaan uang dalam diri mereka. Proses belajar berlangsung aktif dan ceria karena anak-anak aktif terlibat langsung dalam kegiatan tebak nilai serta pengamatan uang.

SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN SEJAK USIA DINI MELALUI PROGRAM RANGKUL BELAJAR CERIA



Gambar 3. Penyampaian Materi Tentang Uang

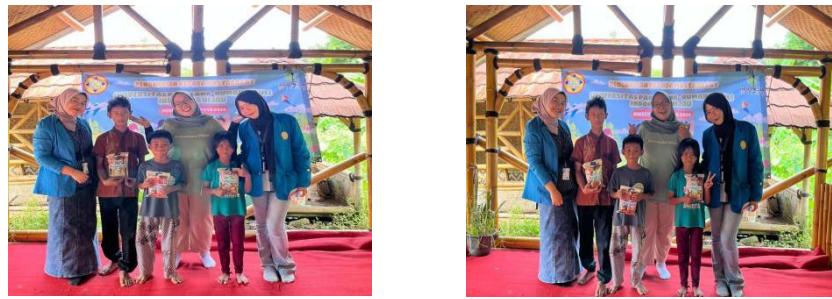
(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Praktif Interaktif: Peragaan dan Permainan Edukatif

Interaksi yang dilakukan antara pemateri dan peserta sangat berpengaruh pada proses transfer keilmuan, pengetahuan, dan keterampilan dalam bidang pendidikan. Menurut Harmer (2020), keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah salah satu aspek penting yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran. Keaktifan yang tinggi dapat membantu siswa untuk lebih fokus dan termotivasi dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sehingga, penerapan strategi dapat merangsang keaktifan mereka menjadi sangat penting, salah satunya melalui praktif interaktif.

Praktik interaktif dapat berupa peragaan dan permainan edukatif yang dapat membantu anak mengingat dan memahami konsep dengan cara yang menyenangkan. Dalam sesi ini, anak-anak diajak menebak bentuk kegiatan barter sebelum adanya uang, menebak nilai uang, mencocokkan gambar dan warna uang, serta menjawab pertanyaan seputar fungsi uang dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini menjadi sarana interaktif untuk mengukur pemahaman anak terhadap materi yang telah diberikan sebelumnya.





Gambar 4. Permainan Edukatif

(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Kegiatan Reflektif: Pohon Impian

Tahapan ini merupakan kegiatan penutup yang bertujuan untuk memberikan refleksi anak-anak terhadap materi yang telah disampaikan. Melalui kegiatan “Pohon Impian”, setiap anak diminta menuliskan cita-cita mereka di masa depan, serta menjelaskan mengapa mereka ingin meraih cita-cita tersebut. Menurut Moh. Fikri, dkk (2025), Kegiatan reflektif adalah pendekatan pengasuhan secara sadar berusaha memahami dan merespons kebutuhan emosional, mental, dan fisik anak dengan penuh empati dan kesadaran diri. Dimana dengan adanya kegiatan ini, dapat membantu anak dalam mengembangkan motivasi intrinsik sejak usia dini.

Dari hasil kegiatan ini, terlihat bahwa sebagian besar anak mulai memahami pentingnya menabung dan mengatur uang sebagai langkah awal untuk mewujudkan impian mereka. Misalnya, beberapa anak menuliskan cita-cita seperti dokter, guru, pilot, pramugari, dan polisi kemudian mereka menceritakan dengan mengaitkannya dengan belajar dan menabung sejak dini. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman konsep literasi keuangan, tetapi juga menumbuhkan semangat dan kesadaran finansial dalam bentuk yang sesuai dengan tahap pertumbuhan mereka.



Gambar 5. Kegiatan Reflektif: Pohon Impian

(Sumber: Dokumentasi Peneliti).

SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN SEJAK USIA DINI MELALUI PROGRAM RANGKUL BELAJAR CERIA

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) dengan tema “*Sosialisasi Literasi Keuangan Sejak Usia Dini Melalui Program Rangkul Belajar Ceria*” yang dilaksanakan di Rumah Peduli Indonesia Hijau adalah wujud nyata kontribusi mahasiswa dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat terutama anak-anak melalui pendekatan edukatif yang interaktif dan menyenangkan. Penyampaian materi tentang sejarah uang, jenis-jenis uang Indonesia, serta mengelola uang secara bijak mampu menumbuhkan pemahaman peserta mengenai fungsi uang secara sederhana namun bermakna. Dengan metode *learning by playing*, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan semangat belajar, berbagi, dan bercita-cita. Dengan demikian, program ini menjadi contoh nyata bahwa edukasi keuangan dapat dikemas secara menarik tanpa mengurangi makna pembelajaran yang ingin disampaikan.

DAFTAR REFERENSI

- Adhari, P. A., Permana, B. S., Aditia, I. M., Arifin, M. H., & Wahyuningsih, Y. (2022). *Penerapan Metode Enjoyable Learning pada Pembelajaran IPS di SD Kelas Awal*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(1), 4321-4325.
- Ali, A., Fenica, S. D., Aini, W., & Hidayat, A. F. (2024). *Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Journal of Information System and Education Development*, 3(1), 1-6.
- Amadi, A. S. M., Suwarta, N., Sholikha, D. W., & Amrullah, M. (2023). *Pemahaman Pendidikan Finansial Sejak Dini*. *Journal of Education Research*, 4(3), 1419–1428.
- Bunayya, F., & Eliza, D. (2021). *Kegiatan Literasi Orang Tua dengan Anak terhadap Perkembangan Literasi Anak Usia 6-7 Tahun Selama Covid-19* SDN 06 Pulai. *Journal on Early Childhood*, 4(2), 88-97. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i2.122>
- Burairoh, S. A., Suzanti, L., & Widjayatri, R. D. (2024). *Optimalisasi Kemampuan Literasi Keuangan Melalui Kegiatan Menabung pada Anak Usia 5-6 Tahun*. *Journal on Early Childhood*, 7(1), 190-198. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.632>

- Cahyaningtias, V. P., & Ridwan, M. (2021). *Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Motivasi Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jurnal Pendidikan Olahraga, 2(2), 188–201.
<https://doi.org/10.24036/invotek.v17i2.75>
- Falikhah, A. N., Putriningsih, S., Erininda, W., Adinugraha, H. H., & Shulthoni, M. (2025). *Meningkatkan Pengetahuan Dan Pengelolaan Keuangan Sejak Dini Melalui Gerakan “Ayo Menabung*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 98–104.
<https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>
- Hanifah, A., Maswanto, M., Mutmainah, M., Riyanti, R., Hamdan, M., & Robiah, R. (2022). *Pentingnya Literasi Keuangan Untuk Anak Usia Dini Di Tk Islam Melati, Kelurahan Cempaka Putih Kecamatan Ciputat Timur Tangerang Selatan*. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/15971>
- Hasanah, U., & Fajri, N. (2022). *Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini, 2(2), 116–126.
- Ilfa, F. N. A., Sumarni, W., Widiarti, N., Sumartiningsih, S., & Yuwono, A. (2024). *Literasi Keuangan Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Demak*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(4), 234–245.
- Kusuma, A. D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 9(2), 123–135.
- Lahallo, F. F., Rupilele, F. G. J., Muskita, S. M. W., Ferdinandus, A. Y., Pakpahan, R. R., & Madina, L. O. (2022). *Pentingnya Pengenalan Literasi Keuangan bagi Anak Usia Dini pada Rumah Baca Kanaan Kota Sorong artikel*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(2), 42-56.
- Mutaqin, M. F. T., Jumyati, J., Jubaedah, S., Irmayanti, D., Karmila, M., Wulansari, R., Aisahni, A., Rena, R., Saumi, Y., Arnawati, A., Kusuma Sari, R., & Sarwiti, S. (2025). *Mengenal Program Parenting Reflektif di Sekolah bagi Guru PAUD di Kabupaten Serang*. Journal of Human And Education, 5(1), 922-929.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) 2024*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN SEJAK USIA DINI MELALUI PROGRAM RANGKUL BELAJAR CERIA

- Pranoto, P., Fauzi, R. D., Kustini, E., Maduningtias, L., & Yuangga, K. D. (2020). *Literasi Keuangan (Financial Literacy) untuk Siswa SMK Sasmita Jaya*. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2(2), 119–122.
- Rina, W. (2020). *Refleksi: Pendekatan Untuk Meningkatkan Profesional dalam Praktik Mengajar*. Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Sari, A. Y., & Sa'ida, N. (2022). *Investasi Edukasi Literasi Keuangan untuk Anak Usia Dini di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(3), 2085–2094. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1369>
- Sari, N., & Wibowo, R. (2021). *Pembelajaran interaktif dalam peningkatan literasi keuangan siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 10(3), 155–166.
- Sawitri, J. I., Sekali, T. N. B. K., Barus, C. M. B., Sahara, R. A., & Budi, V. C. (2024). *Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dengan Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(4), 96-102.
- Wati, M., Hindarwati, M., Al Badry, M. Z., Iman, B. N., Ariyanti, N., & Lestari, R. E. (2025). *Penerapan Media Pembelajaran Game Edukasi Wordwall untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Matematika di Kelas 1*. Jurnal Pendidikan dan bahasa, 2(2), 323–334. <https://doi.org/10.62383/dilan.v2i4>